

Media Cetak	Ujungpandang Ekspres
Tanggal	Jumat 29 November 2024
Wilayah	Kabupaten Wajo



Baznas Tambah Insentif Tenaga Honorer di Wajo

Baznas Tambah Insentif Tenaga Honorer di Wajo

● Untuk 1.000 GTT dan PTT Rp500.000 per Orang

WAJO, UPEKS-- Sebanyak 1.000 Guru Tidak Tetap (GTT) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) di Kabupaten Wajo akan mendapat bantuan insentif dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Total dana siap disalurkan sebesar Rp500 juta.

Hal itu diutarakan langsung Ketua Baznas Wajo, Mansur. Kata dia, pendaftaran program bantuan telah diumumkan beberapa waktu lalu melalui jejaring media sosial (Medsos).

Peruntukannya bagi GTT dan PTT yang mengabdikan di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wajo. Kecuali yang telah menerima tahun lalu. "Taman Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat seperti madrasah. Ter-



TAMBAH INSENTIF. Sebanyak 1.000 GTT dan PTT di Kabupaten Wajo akan mendapat bantuan insentif dari Baznas. Total dana siap disalurkan sebesar Rp500 juta.

masuk honorer di kantor desa/ kelurahan, kecamatan serta OPD," katanya, Kamis (28/11/2024).

Program bantuan insentif tersebut diberikan kepada 1.000 GTT dan PTT senilai Rp500 ribu per orang. Dana ini berasal dari Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). "Total dana yang dikeluarkan

Baznas Wajo untuk program bantuan intensif bagi GTT dan PTT Rp500 juta," bebernya.

Mansur menilai, berdasarkan data dua tahun terakhir, pertumbuhan dana ZIS di Wajo cukup subur. Pada 2022, dana ZIS sekitar Rp3 miliar dan angka tersebut meningkat menja-

di Rp5 miliar tahun berikutnya. "Kami terima kasih kepada seluruh muzaki yang telah menyalurkan sebagian rezeki. Untuk tahun ini kita targetkan Rp7 miliar, tapi belum tercapai, masih Rp6 miliar," ucapnya.

Sementara itu, Pj Bupati Wajo, Andi Bataralifu menyampaikan apresiasi kepada jajaran Baznas Wajo yang bergerak cepat dan peduli kepada GTT dan PTT. Program ini diharapkan menjadi penambah semangat bagi mereka. "Saya juga berharap melalui kegiatan ini juga memacu semangat khususnya dari ASN agar lebih rajin menyalurkan ZIS," harapnya.

Andi Bataralifu juga meminta, agar dana zakat dapat dikelola secara profesional dan teratur. Tak hanya itu, Baznas diminta lebih inovatif serta mampu menata strategi pengelolaan zakat di daerah ber-juluk Bumi Lamaddukelleng. (*)